KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

NOMOR XIV / OKTOBER 2021

MEMBUMIKAN SMART CITY

JALAN-JALAN
Saatnya ke Bulukumba

POLITIK DAERAH
Tinggalkan Posisi di Perusahaan demi Rakyat Karawang

EKONOMI
Desa Sarjana Malinau, Bangkitkan Daerah dari Desa

LINGKUNGAN
Jaga Lingkungan dengan Smart City

DAFTAR KABAR

KABAR UTAMA

3 Membumikan Smart City
6 Hasil Nyata Penerapan Smart City

POLITIK DAERAH

9 Wakil Bupati Karawang Aep Syaepuloh Tinggalkan Posisi di Perusahaan demi Rakyat Karawang

EKONOMI

11 Desa Sarjana Malinau, Bangkitkan Daerah dari Desa

JALAN-JALAN

13 Saatnya ke Bulukumba

FOTOGRAFI

16 Bulukumba nan Mempesona

LINGKUNGAN

17 Kota Balikpapan Jaga Lingkungan dengan Smart City

KABAR TERKINI

19 Menko Perekonomian: NTB Terbaik Penyaluran Bantuan untuk Kaki Lima
20 PTSP dan PPB Kota Payakumbuh Terbaik 4 Tingkat NasionalIklan

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: ACI | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarberita_id
Informasi dan Iklan : hubungi +62 812 8844 2160

MEMBUMIKAN SMART CITY

Anggota Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) sepakat konsep smart city tidak hanya pada platform atau teknologi semata. Namun pada terbentuknya ekosistem pemerintahan berbasis masyarakat.

Ketua Dewan Pengurus APEKSI Bima Arya Sugiarto mengatakan smart city merupakan kota yang mampu menggunakan sumber daya manusia, modal sosial, dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk kemkmuran masyarakat di wilayah.

"Tentu dengan manajemen sumber daya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat," kata Bima Arya dalam Indo Smart City Forum and Expo (ISCFE) yang digelar oleh Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) di Yogyakarta belum lama ini.

Menurutnya, smart city adalah sebuah konsep kota pintar yang membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada dengan efisien.

Diakuinya, konsep Smart City yang diluncurkan sejak tahun 2000 mengalami fase naik-turun seolah-olah masing-masing kota bergerak sendiri dengan caranya masing-masing.

"Pandemi memaksa Apeksi bekerja lebih kencang, sekarang bisa berkomunikasi langsung RW se-kota karena ada kebutuhan yang dipercepat," ucapnya.

Walikota Sukabumi Achmad Fahmi menyebut ketika menjabat sebagai kepala daerah pada 2018 lalu, berbagai program unggulan seluruhnya sudah kita sinergiskan dengan smart city.

Contohnya ketika ada keluhan atau aduan sudah bisa lihat di smart city untuk

Bima Arya Sugiarto
Walikota Bogor

“Konsep Smart City yang diluncurkan sejak tahun 2000 mengalami fase naik-turun seolah-olah masing-masing kota bergerak sendiri dengan caranya masing-masing. Pandemi memaksa Apeksi bekerja lebih kencang, sekarang bisa berkomunikasi langsung RW se-kota karena ada kebutuhan yang dipercepat

berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya.

Hal ini ungkap Fahmi terdapat dalam aplikasi Sukabumi Particapated Responder (Super). Dalam aplikasi ini warga bisa memberikan masukan, keluhan, dan pengaduan terkait layanan publik kepada pemerintah.

Fahmi menuturkan, program smart city merupakan kesempatan melakukan berbagai inovasi dengan memanfaatkan teknologi. Di mana smart city sebagai akselerator dan alat transformasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Kota/kabupaten menuju smart city ini telah mengikuti bimbingan teknis dan memiliki master plan (rencana induk) untuk mengembangkan konsep smart city di daerahnya masing-masing.

"Harapannya terjadi peningkatan kualitas layanan publik dengan memanfaatkan teknologi," ujar dia.

Kota Kendari juga mulai menerapkan konsep Smart City dengan menggandeng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI

"Kerja sama ini akan semakin menguatkan pengelolaan keuangan daerah agar bisa berjalan secara profesional. Semoga bisa berjalan dengan baik dan semakin berkembang dalam semua hal. Membawa Kota Kendari menjadi kota yang maju dan membanggakan Indonesia," kata Walikota Kendari Sulkarnain Kadir.

Melalui Program BNI Smart City, diharapkan memberikan solusi terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, demi menciptakan efisiensi, memperbaiki peningkatan pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan warga.

"Serta Penyediaan Layanan Perbankan digital dalam Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah, UMKM serta SIM Rumah Sakit," kata wali kota.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi

H. Achmad Fahmi, M.M.Pd
Walikota Sukabumi

“Kota/kabupaten menuju smart city ini telah mengikuti bimbingan teknis dan memiliki master plan (rencana induk) untuk mengembangkan konsep smart city di daerahnya masing-masing. Harapannya terjadi peningkatan kualitas layanan publik dengan memanfaatkan teknologi

Petugas memantau Situation Room merupakan pengembangan program Semarang Smart City .

diminta menjadi narasumber untuk berbagi tips hadapi Pandemi Covid-19 pada acara Indo Smart City Forum dan Expo 2021.

Wali kota yang akrab disapa Hendi menuturkan, salah satu kunci hadapi pandemi yakni Kota Cerdas ala Semarang.

“Di Semarang, tidak sedang mencontoh smart city Australia maupun Singapura yang mana memiliki uang triliunan untuk membeli hardware. Cerdas di sini, yakni memahami persoalan masyarakat,”

Disampaikannya, Kota Cerdas, tidak hanya soal digitalisasi, namun juga cerdas dalam memahami persoalan di masyarakat, salah satunya persoalan Pandemi Covid-19.

''Di Semarang, tidak sedang mencontoh smart city Australia maupun Singapura yang mana memiliki uang triliunan untuk membeli hardware. Cerdas di sini, yakni memahami persoalan masyarakat,'' ujar Hendi.

Menurutnya, pemanfaatan digitalisasi dalam penerapan smart city di kota Semarang sebagai pendukung.

Dengan adanya digitalisasi harapannya dapat mempercepat langkah-langkah kita untuk mengambil kebijakan yang lain. Kemajuan digitalisasi juga membantu dalam proses vaksinasi, yang cepat dan tepat.

HASIL NYATA

PENERAPAN SMART CITY

Kota-kota di Indonesia telah berhasil menerapkan konsep Semart City sehingga diakui dunia.

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung tercatat masuk dalam jajaran 50 pemerintahan kota pintar dunia. Penilaian tersebut berdasarkan hasil studi dari Eden Strategy Institute, sebuah firma konsultan strategi yang berkantor di Singapura.

Kota Bandung menjadi satu-satunya daerah di Indonesia yang masuk dalam jajaran 50 besar.

Kota Bandung mengungguli sejumlah kota besar dunia seperti Adelaide, Boston, Dubai, Frankfurt bahkan Los Angeles.

"Peringkat teratas Pemerintah Kota Pintar tahun 2020 - 2021 dinilai mampu menggunakan solusi dan data digital untuk memberikan layanan dan membuat keputusan dengan tetap mempertimbangkan inklusi dan kepercayaan warga," kata Managing Partner di Eden Strategy Institute Calvin Chu Yee Ming.

Wali Kota Bandung Oded M Danial mengatakan, komitmen Pemkot Bandung dalam meuwujudkan konsep 'smart city' dan sudah berada dalam jalur yang tepat.

Menurutnya, implementasi konsep smart city tetap menjadi bagian penting sebagai salah satu motor pembangunan di Kota Bandung. Khususnya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Oded menambahkan, konsep smart city juga diaplikasikan secara maksimal oleh

H. Oded M. Danial, S.A.P
Walikota Bandung

“Implementasi smart city ini akan terus saya dorong, meski pun saat ini kita tengah konsen menangani pandemi COVID-19. Namun, justru akan kita optimalkan konsep smart city ini dalam rangka penanganan termasuk mengatasi dampak dari pandemi ini”

Ir. H. Imam Budi Hartono
Wakil Walikota Depok

"Kota Depok memiliki enam program unggulan untuk setiap dimensi Smart City. Di antaranya, Easy Tax, Pusat Informasi Covid-19 Kota Depok (Picodep), D'co Mart, Zero Waste, Sekolah Ayah Bunda, dan City Tour. Enam program yang dimiliki saat ini sedang berjalan dan masih terus dievaluasi agar mendapatkan nilai terbaik dari pemerintah pusat,"

Pemkot Bandung dalam rangka menangani pandemi COVID-19. Termasuk upaya pemulihan ekonomi yang saat ini tengah gencar dilakukan.

"Implementasi smart city ini akan terus saya dorong, meski pun saat ini kita tengah konsen menangani pandemi COVID-19. Namun, justru akan kita optimalkan konsep smart city ini dalam rangka penanganan termasuk mengatasi dampak dari pandemi ini," ujarnya.

Saat ini, hampir seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkot Bandung sudah memanfaatkan kanal digital dalam memberikan layanannya.

Sebagai contohnya, layanan dasar kependudukan dan pencatatan sipil di Kota Bandung bisa diakses secara daring melalui aplikasi digital.Begitupun dengan layanan perizinan di Kota Bandung yang sudah menerapkan system Online Single Submission (OSS).

Pemerintah Kota Depok bahkan sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas

Kota Bandung menjadi satu-satunya daerah di Indonesia yang masuk dalam jajaran 50 besar. Kota Bandung mengungguli sejumlah kota besar dunia seperti Adelaide, Boston, Dubai, Frankfurt bahkan Los Angeles.

Nomor 2 tahun 2019.

Kota Depok menjadi pionir dalam pengadaan payung hukum Kota Cerdas dengan Adanya Perda tersebut.

Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono (IBH) berharap program Kota Cerdas (Smart City) dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan.

"Diharapkan program ini dapat membuat pelayanan di Pemerintah Kota Depok menjadi lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat," ujarnya

Dirinya mengatakan, Kota Depok memiliki enam program unggulan untuk setiap dimensi Smart City. Di antaranya, Easy Tax, Pusat Informasi Covid-19 Kota Depok (Picodep), D'co Mart, Zero Waste, Sekolah Ayah Bunda, dan City Tour.

"Enam program yang dimiliki saat ini sedang berjalan dan masih terus dievaluasi agar mendapatkan nilai terbaik dari pemerintah pusat," katanya.

Imam meminta kepada seluruh Perangkat Daerah (PD) untuk memiliki program unggulan pada bidang Smart City. Semua itu dimaksudkan agar pelayanan yang diberikan semakin mudah.

"Jadi, kemajuan zaman seperti saat ini juga menuntut kita untuk menjadi cerdas," tutupnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang juga meluncurkan aplikasi Magelang Smart City (Magesty)

Wali Kota Magelang dr. Muchamad Nur Aziz menuturkan Magesty adalah salah satu jawaban bagaimana masyarakat di rumah bisa memperoleh kebutuhannya lewat teknologi ini. Teknologi tidak bisa berjalan baik tanpa sabar dan selalu membiasakan diri.

"Program ini harus ada keberlanjutan, setelah launching harus dilanjutkan. Aplikasi saja tidak gampang, apalagi untuk masyarakat kalangan bawah, apalagi bayar pakai e-money (uang elektronik). Ke depan dalam perjalanan harus diperbaiki, saya yakin ini akan berjalan baik 4-6 bulan lagi," kata Dokter Aziz.

Dikatakan, kekompakan semua komponen juga harus diperhatikan untuk mempertahankan sebuah program. Dia mengimbau setiap kelurahan sampai RT/RW ada driver yang melayani pembayaran uang tunai, khususnya bagi kaum ibu yang biasa berbelanja.

"Kalau ini berjalan maka akan ada gerakan ekonomi di Kota Magelang. Tidak ada Kota Magelang menganggur. Saya harap ini tersosialisasikan dengan baik, semua warga merasakan manfaat aplikasi ini," tegasnya.

Selain itu, Dokter Aziz berharap agar pengembangan aplikasi ini tidak puas sampai di sini. Untuk itu harus terus melakukan perbaikan serta pengembangan sistem sehingga update sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

"Program ini harus ada keberlanjutan, setelah launching harus dilanjutkan. Aplikasi saja tidak gampang, apalagi untuk masyarakat kalangan bawah, apalagi bayar pakai e-money (uang elektronik). Ke depan dalam perjalanan harus diperbaiki, saya yakin ini akan berjalan baik 4-6 bulan lagi"

WAKIL BUPATI KARAWANG

AEP SYAE PULOH

Tinggalkan Posisi di Perusahaan demi Rakyat Karawang

Aep Syaepuloh adalah sosok pengusaha muda yang dikenal sukses di Kabupaten Karawang.

Kariernya menjadi pengusaha dimulai sejak ia menjadi karyawan. Keputusan penuh risiko ia tempuh dengan berani keluar dan mendirikan perusahaan sendiri.

Beberapa jenis bisnis sukses ia jalani. Mulai dari konstruksi, alat berat, ekspedisi, properti hingga general supplier.

Sukses menjadi pengusaha membuat ia ingin memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat Karawang.

Aep akhirnya berani menerjunkan diri di dunia politik menjadi kandidat wakil bupati Karawang mendampingi Cellica Nurrachadiana.

Pasangan Cellica Nurrachadiana-Aep Syaepuloh akhirnya mendapatkan kepercayaan rakyat Karawang pada Pilkada 2020.

Usai resmi menjabat wakil bupati, Aep menanggalkan seluruh posisinya di perusahaan. Tidak lagi jadi direktur dan tidak ada sama sekali embel-embel perusahaan. Sepenuhnya mengemban tugas sebagai wakil bupati.

"Saya sekarang orang baru dalam pemerintahan. Bagaimana saya harus mensinergikan kebijakan pemerintah pusat, provinsi maupun kebijakan bupati yang kemudian diaplikasikan oleh dinas-dinas," kata Aep.

Saat disinggung mengapa terjun ke dunia politik yang kerap disebut kotor dan penuh intrik, padahal hidup sudah berkecukupan, Aep mengaku ia banyak mengenal para politikus dan aktivis lokal maupun nasional. Dari mereka lah ia banyak belajar tentang dunia politik.

"Memang ada yang berbicara jika politik itu penuh intrik dan kotor. Tetapi tinggal dibalikin lagi kepada diri kita sendiri. Yang penting niatnya, Insya Allah dengan memberikan yang terbaik bagi masyarakat

tentunya dengan nilai ibadah dan dasar pengalaman saya memimpin perusahaan, saya harus bisa bermanfaat untuk kepentingan masyarakat Karawang," katanya.

Penanganan banjir dan pembelaan terhadap UMKM menjadi satu program prioritasnya.

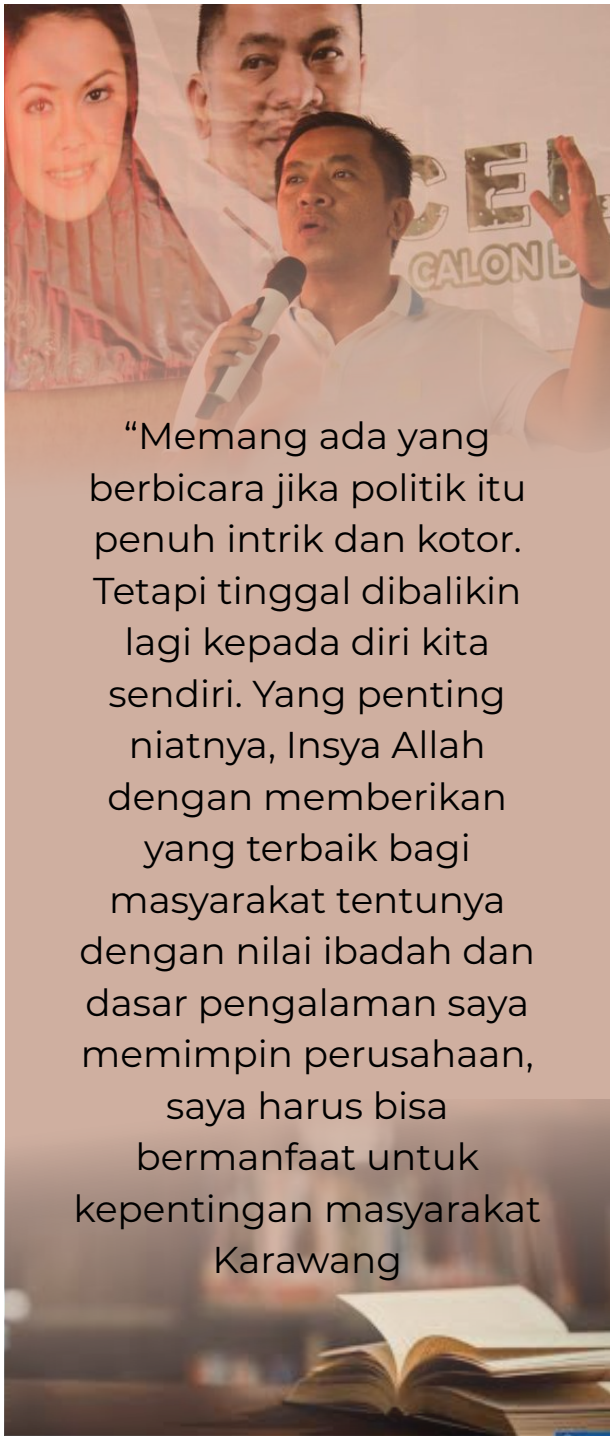

"Banjir memang menjadi salah satu masalah di Karawang. Dan itu menjadi prioritas ibu Cellica dan saya untuk segera melakukan pencegahan dan penanganannya," kata Wakil Bupati Karawang Aep Syaepuloh.

Seperti penanganan banjir di Perumahan BMI 1 dan BMI 2 di Kecamatan Cikampek, pihaknya kata Asep, masih melakukan koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Salah satu solusi yang akan ditawarkan adalah melalui pembuatan situ baru di lahan milik Kementerian PUPR. "Karena Situ Kamojing sudah tidak memungkinkan. Kemudian perbaikan sypon Cikaranggelam juga harus ada normalisasi," kata Aep.

Selain itu penanganan banjir yang disebabkan oleh luapan Sungai Cikalapa, Pemkab Karawang juga tengah mengkoordinasi sejumlah kawasan industri dari KIIC, KJIE, Sandiego Hills dan sejumlah kawasan lain untuk ikut berperan penanganan banjir Cikalapa.

Pasalnya, hampir sejumlah drainase kawasan industri membuang air ke Sungai Cikalapa. "Dinas PUPR dan kawasan industri sedang hitung-hitungan, bagaimana mereka harus menyelesaikan banjir di Sungai Cikalapa," kata Aep.

Teknisnya apakah dilakukan normalisasi karena ada penyempitan sungai atau solusi lain. "Makanya kami melibatkan industri agar ikut berperan dalam menangani banjir di sana," kata Aep.

Wakil Bupati Karawang Aep Syaepuloh ingin menggeser kinder Joy dari rak depan kasir minimarket dengan menggantinya oleh produk UMKM Karawang.

"Memajukan UMKM merupakan target utama saya, salah satunya melalui pembinaan dan membantu bagaimana pemasarannya," kata Aep.

DESA SARJANA MALINAU

Bangkitkan Daerah dari Desa

Desa Sarjana merupakan sebuah inovasi dari pemerintah daerah Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Setiap desa nantinya akan dididik dan mengirimkan putra-putri daerah minimal 1 orang yang akan diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu sesuai dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Padan Impung, menjelaskan bahwa program Desa Sarjana mencakup semua program. Mulai dari program Diploma 1 (D.1), Diploma 2 (D.2), Diploma 3 (D.3), Diploma 4 (D.4), Sarjana 1 (S.1) bahkan juga ada program Sarjana 2 (S.2).

"Jadi kita tidak terikat hanya dengan S.1, tetapi semua program ada mulai dari Diploma 1 sampai 4 bahkan S.2," jelasnya.

Adapun mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan yang sesuai dengan rekomendasi desa dapat mengikuti seleksi program Desa Sarjana dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan jangka waktu yang berlaku. Selanjutnya pemerintah daerah yang membiayai kelanjutan masa pendidikan yang sedang berjalan.

Kemudian untuk alokasi biaya pendidikan bagi yang mengikuti program Desa Sarjana ini yaitu untuk D.1 sampai D.3 pertahunnya menerima Rp. 10 juta, D.4 sampai S.1 Rp. 15 juta dan untuk S.2 pertahunnya Rp. 20 juta.

"Jadi ingat ini biayanya pertahun, bukan perbulan," ucapnya.

Khusus untuk program pendidikan tertentu kata Padan, seperti kedokteran, spesialisasi atau yang di luar negeri maka ada tambahan anggaran yang akan disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah.

"Kemudian yang perlu diingat bagi mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang telah ditentukan maka harus mengembalikan segala biaya yang telah diberikan selama pendidikan," ujarnya.

Ekonomi kuat dari desa

Bupati Malinau, Wempi W Mawa mengatakan arah pembangunan perdesaan di Indonesia bertumpu kepada pencapaian 18 tujuan SDGs. Desa yang mampu berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam pencapaian ini tentu

Wempi Wellem Mawa, SE
Bupati Malinau

"Desa Sarjana bukanlah program tentang anak-anak di desa harus sarjana, melainkan untuk lebih melihat dan menggali potensi serta mencari solusi terhadap permasalahan di desa"

memerlukan sumber daya manusia (SDM) pedesaan yang berkualitas dan berdaya saing.

Komitmen untuk peningkatan SDM di wilayah pedesaan khususnya di perbatasan RI-Malaysia tepatnya Kabupaten Malinau, diwujudkan oleh Pemkab Malinau melalui program inovatif desa sarjana.

"Desa Sarjana bukanlah program tentang anak-anak di desa harus sarjana, melainkan untuk lebih melihat dan menggali potensi serta mencari solusi terhadap permasalahan di desa," ucapnya.

Ia menilai, dengan melihat potensi dan permasalahan di masing-masing desa, maka seorang Kepala Daerah harus dapat melihat orang-orang yang berkompeten, untuk menyelesaikan permasalahan itu, sekaligus memanfaatkan potensi mengabdikan diri bagi desa.

"Orang-orang itu ialah mereka yang mempunyai kemauan dan kerja keras yang tinggi untuk bisa disekolahkan," ucapnya.

Diketahui, tahun ini pihaknya (Pemkab Malinau) telah mengalokasikan anggaran sekira Rp 1 Miliar yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Malinau.

"Jika datanya sudah ada di DPMD, maka beasiswa akan segera disalurkan bagi peserta yang telah lolos uji seleksi dan telah masuk kategori penerima," jelas.

Dalam proses pengajuan peserta dalam program desa sarjana, Pemkab Malinau akan menyiapkan tim yang ditunjuk dalam menyeleksi para peserta/siswa yang memenuhi syarat dalam program tersebut.

"Tim yang dipersiapkan terdiri sekira 11 orang yang berkompeten di bidangnya, termasuk Dewan Pendidikan, Politeknik Malinau, Dinas Penididikan, LP3MD, perwakilan Milenial dan lainnya, yang merupakan orang-oranf yang konsent terhadap pendidikan," katanya.

Didalam Perbub, disebutkan minimal satu desa, satu sarjana. "Jadi jika ada lebih dari satu orang, tidak masalah. Berarti ada potensi lebih atau permaslaahan yang harus ditangani di masing-masing desa itu," imbuhnya.

Sasaran program desa sarjana juga berlaku oleh desa-desa lainnya, dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan apa yang kontras untuk dapat dikembangkan kedepan ataupun ditangani, melalui sarana pendidikan mengembangkan SDM orang-orang di desa.

ALOKASI

BIAYA PENDIDIKAN BAGI PESERTA PROGRAM DESA SARJANA

Tingkatan	Beasiswa/Thn
Diploma 1 s,d 3	Rp. 10.000.000,-
Strata 1 (S-1)	Rp. 15.000.000,-
Strata 2 (S-2)	Rp. 20.000.000,-

Saatnya ke BULUKUMBA

Lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut sangat pas menggambarkan profil masyarakat Bulukumba. Kapal pinisi yang terkenal gagah mengarungi samudera dunia lahir dari Bulukumba.

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 395.560 jiwa dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 153 Km.

Seperti wilayah lain di Sulawesi yang memiliki garis pantai, Bulukumba menawarkan petualangan wisata bahari yang eksotis.

Lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut sangat pas menggambarkan profil masyarakat Bulukumba. Kapal pinisi yang terkenal gagah mengarungi samudera dunia lahir dari Bulukumba.

Jadi selain menjelajahi keindahan bahari Bulukumba, kita bisa juga menikmati deretan wisata lain di kabupaten ini.
Jadi saatnya ke Bulukumba

Mengunjungi Pembuat Kapal Pinisi

Bulukumba juga terkenal sebagai pembuat Kapal phinisi, oleh karena itu Kota tersebut diberi julukuan Panrita Lopi (ahli pembuat Kapal).

Jika anda ingin melihat proses pembuatan kapal phinisi, anda bisa mengunjungi daerah Tana beru, disana anda bisa melihat deretan kapal yang sedang dibuat.

Di sekitar tempat itu disediakan juga miniatur kapal phinisi jika anda tertarik untuk mengoleksinya.

Di Bulukumba tepatnya di Tana Beru di pesisir pantai berjarak 24 Km dari Ibu Kota Bulukumba.

Di tempat inilah perahu Pinisi Nusantara yang mengarungi samudra pasifik sampai ke Vancouver Kanada, Ammanagappa yang berlayar sampai ke Madagaskar serta Hati Marege dan Damar Sagara yang masing-masing berlayar ke Australia dan Negeri Sakura Jepang.

Pantai Ujung Tiro

Keindahan pantai yang satu ini bahkan menghadirkan pemandangan yang sangat menawan. Pesona pantai tak berpasir dengan tebing batu pada Pantai Ujung Tiro memberikan perpaduan alam yang harmonis.

Tentunya, keindahan laut dan segarnya angin yang melintasi tempat ini menghadirkan suasana nyaman dan ingin berlama-lama disini.

Bakung-Bakung View Sunrise

Tempat wisata pertama yang perlu Anda kunjungi di Bulukumba adalah tempat bernama Bakung-Bakung View Sunrise. Tempat wisata kali ini menawarkan keindahan alamnya yang membentang luas di depan mata.

Kawasan wisata ini berada di Desa Lembanna, wilayah Bontobahari, Kota Bulukumba. Pemandangan yang disuguhkan berupa hamparan hutan yang berwarna hijau dan juga asri serta udara yang sangat sejuk untuk dihirup.

Bukit Donggia

Bukit ini terletak di kawasan Lurayya kecamatan Kahayya, Kota Bulukumba. Ada dapat melihat Kota Bulukumba dari ketinggian 1.400 Mdpl sehingga rumah-rumah akan terlihat sangat kecil.

Anda juga dapat mengambil foto selfie di spot-spot yang telah disediakan, tentu saja dengan background pemandangan alam yang indah.

Pantai Bara

Sulawesi memang sangat terkenal dengan keindahan wisata pantai, salah satunya adalah Pantai Bara. Meskipun memiliki letak yang tersembunyi, wisata yang satu ini menghadirkan keindahan alam layaknya surga.

Terdapat beberapa pohon kelapa yang sangat kokoh menjulang tinggi di pinggir

pantai dipadu dengan hamparan pasir putih.

Begitu pula, laut biru yang membentang di wilayah ini juga menjadi bukti bahwa Pantai Bara masih sangat alami. Tempat ini bahkan sering dikunjungi oleh berbagai wisatawan untuk berkemah.

Perkebunan Karet Lonsum

Tempat wisata yang selanjutnya harus dikunjungi adalah Perkebunan Karet Lonsum. Kawasan ini sudah dijadikan agrowisata yang dikelola oleh pemerintah setempat. Anda dapat menyaksikan langsung proses pengolahan dan juga pemanenan karet di tempat ini.

Perkebunan ini didirikan pada tahun 1918, yang berarti merupakan kebun karet yang sudah tua. Namun, wilayah perkebunan ini selalu dirawat sehingga para wisatawan yang datang bisa berfoto dengan background yang bagus.

Pemandian Hila-Hila

Pemandian Hila-Hila adalah salah satu tempat wisata unik di wilayah ini. pemandian yang berada di dekat laut ini semakin ramai dikunjungi oleh para wisatawan karena dipercaya mampu menyembuhkan berbagai penyakit kulit.

Pasalnya, air tawar yang dihadirkan oleh kolam pemandian ini telah larut dengan air laut yang dipisahkan oleh pohon kelapa.

Jika Anda tertarik untuk datang ke sini, Anda bisa mengunjungi Desa Hila-Hila, Kecamatan Bonto Tiro. Kolam ini berada diantara hutan rindang dengan jarak tempuh 1 km dari Makam Datu Tiro. Uniknya lagi, kolam pemandian yang satu ini bahkan berhadapan langsung dengan Pantai Samboang dengan bentuk aliran mengarah hingga ke laut.

Kawasan Adat Ammatoa

Tempat wisata berikutnya adalah Kawasan Adat Ammatoa. Di tempat ini, Anda akan merasakan suasana adat yang khas. Hal tersebut dikarenakan serba warna hitam yang khas dengan masyarakat di sini. Masyarakat di daerah adat ini mempunyai kepercayaan bahwa warna tersebut merupakan filosofi dari hidup yang mereka jalani.

Ketika Anda berkunjung ke tempat wisata ini, Anda akan disuguhkan oleh pemandangan pohon-pohon yang hijau dan juga bebatuan yang terpampang rapi.

Masyarakat di wilayah ini sangat menjunjung etika karena adat dan juga budaya mereka. Semua rumah pun mempunyai bentuk dan arah yang sama. Hal tersebutlah yang membuatnya unik.

BULUKUMBA Nan MEMPESONA

Kota Balikpapan

JAGA LINGKUNGAN DENGAN SMART CITY

Kota Balikpapan akan menerapkan smart environment dengan mewujudkan Kota Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan.

Di sektor lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan mengeluarkan beberapa Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Wali Kota (Perwali) untuk melindungi lingkungan Kota Minyak.

"Kami punya Perda Nomor 12 tahun 2012 tentang rencana tata ruang kota yang mana 52 persen diperuntukan untuk kawasan Hutan Lindung dan 48 Persen diperuntukan untuk kawasan Budidaya," kata Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud saat melakukan pemaparan materi Smart City dalam bidang Lingkungan di Forum APEKSI 2021, belum lama ini.

Kemudian, lanjutnya, ada Perda Nomor 1 tahun 2019 tentang pengurangan penggunaan produk kemasan plastik sekali pakai, dan Perwali Nomor 12 tahun 2013 Tentang Balikpapan kawasan bebas tambang.

Untuk pengelolan lingkungan hidup, di Kota Balikpapan menerapkan pengelolaan lingkungan melalui empat pilar sesuai indeks kualitas lingkungan hidup dan adaptasi mitigasi perubahan iklim.

"Indeks kualitas lingkungan hidup ini dibagi menjadi empat yakni bersih darat, bersih air, bersih udara dan tutupan lahan," beber Rahmad yang menakhodai Kota Balikpapan sejak 31 Mei 2021.

Adapun untuk bersih darat salah satunya dengan pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengurangan kemasan produk plastik

sekali pakai.

"Hal ini didukung dengan ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah seperti tempat pemerosesan akhir (TPA) sampah dan intermediate treatment facility yang mampu memilah sampah warga."

Untuk di bidang bersih udara, lanjut Rahmad, yang dilakukan dengan rutin melakukan uji emisi mandiri gratis 2 kali dalam setahun, pengadaan bibit dari pelayanan perizinan, serta pemantauan kualitas udara secara online melalui dua unit alat pantau dan telah terintegrasi dengan server KLHK bersama data kualitas udara 34 stasiun di 29 Kota di Indonesia.

"Kami juga memiliki aplikasi sistem perhitungan penggantian nilai pohon yang digunakan jika ada penebangan pohon wajib diganti dengan bibit pohon," akunya.

Di bidang bersih air dengan optimalisasi pengelolaan air limbah domestik, didukung dengan pembangunan 52 unit sanitasi berbasis masyarakat, serta pengembangan layanan lumpur tinja terjadwal.

Upaya ini juga dilakukan berkat kerja sama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan ministry of environmental of Japan untuk pilot project upgrading septictank di Rusunawa Siaga Balikpapan Kota.

Rahmad Mas'ud
Walikota Balikpapan

"Untuk mempromosikan wisata dan mendukung Balikpapan Kota MICE, Pemkot Balikpapan berencana akan menyelenggarakan Sport Tourism Balikpapan 10K pada 2022 mendatang dengan bonus paket Eco-Edu wisata bagi peserta".

Pengoptimalisasi pada tutupan lahan, upaya yang dilakukan Pemkot Balikpapan yakni dengan menyiapkan ruang terbuka hijau sebesar 38 persen dari luas wilayah Kota Balikpapan, memperbanyak taman kota ramah anak, menyiapkan kawasan edukasi dan pemeliharaan lingkungan.

Selain itu untuk mempromosikan wisata dan mendukung Balikpapan Kota MICE, Pemkot Balikpapan berencana akan menyelenggarakan Sport Tourism Balikpapan 10K pada 2022 mendatang dengan bonus paket Eco-Edu wisata bagi peserta.

Dalam rangka mempromosikan wisata dan mendukung Balikpapan Kota MICE, Pemkot Balikpapan berencana akan menyelenggarakan Sport Tourism Balikpapan 10K pada 2022 mendatang dengan bonus paket Eco-Edu wisata bagi peserta.

Menko Perekonomian : NTB TERBAIK dalam Penyaluran Bantuan untuk Kaki Lima

Airlangga mengapresiasi pemberian BTPKLW di Provinsi NTB dengan menyebut NTB sebagai provinsi terbaik karena menyalurkan bantuan tersebut dengan cepat.

Mataram -- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu provinsi terbaik dalam penyaluran Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Sabtu, 9 Oktober 2021 lalu.

Airlangga mengapresiasi pemberian BTPKLW di Provinsi NTB dengan menyebut NTB sebagai provinsi terbaik karena menyalurkan bantuan tersebut dengan cepat.

Total paket bantuan berjumlah 8.482 paket dengan rincian direalisasikan melalui Kapolres Mataram sebanyak 7.182 paket dan Kodim 1606 Mataram sebanyak 1.300 paket dimana perpaket bantuan senilai Rp. 1.200.000.

Program BTPKLW dikatakan Airlangga sebagai bentuk bantuan dari

pemerintah kepada pedagang kaki lima dan warung karena tidak bisa berjualan pada saat PPKM.

Bantuan ini diharapkan bisa membantu pedagang kaki lima dan pengusaha warung di sekitaran Kota Mataram.

Sementara itu, salah satu PKL yang berjualan di sekitar Taman Sangkareang Sahnan berterimakasih kepada pemerintah yang membantu pedagang agar bisa bertahan dan berjualan kembali. Ia menjelaskan pendapatan normal sekitar 300.000, namun karena pandemi hanya mendapatkan 15.000.

KOTA PAYAKUMBUH

PTSP DAN PPB TERBAIK KEEMPAT NASIONAL

Payakumbuh — Dengan pelayanan perizinan prima yang dimiliki kota Payakumbuh, Reza Falepi selaku Wali Kota Payakumbuh berharap kedepan akan semakin banyak investasi di Kota Payakumbuh sehingga bisa menjadi pusat industri baru di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Terkait 4 besar penilaian Pemerintah Kota dengan kinerja sangat baik di bidang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) serta Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) se Indonesia yang diraih Kota Payakumbuh Riza mengatakan setidaknya berbasis daya saing berdasar kepada produk lokal.

Raihan tersebut menunjukan prestasi kinerja pelayanan publik di Kota Payakumbuh telah diakui Kementerian Investasi dan BKPM.

Wali Kota Riza Falepi menyampaikan

Riza Falepi
Walikota Payakumbuh

"Meski saat ini investasi di Kota Payakumbuh tidak terlalu besar, Wali kota menjelaskan kualitas pelayanan publiknya sudah sangat bagus dengan transparan dan terukur tanpa ada pungutan liar serta dapat diukur kecepatan pelayanan perizinannya"

meskipun berasda di 4 besar, namum Kota Payakumbuh bukan hanya top di Sumbar namun juga top di Pulau Sumatera berdasar penilaian.

Meski saat ini investasi di Kota Payakumbuh tidak terlalu besar, Wali kota menjelaskan kualitas pelayanan publiknya sudah sangat bagus dengan transparan dan terukur tanpa ada pungutan liar serta dapat diukur kecepatan pelayanan perizinannya.

Ia menegaskan di mal pelayanan publik balai kota Payakumbuh pelayanannya hingga toiletnya sangat bersih, layaknya mal-mal di Jakarta.

Riza berharap kedepannya bisa menjaga bahkan meningkatkan pelayanan publik yang sudah dibangun ini karena hal itu merupakan tugasnya untuk melayani rakyat sebaik-baiknnya.

Jika pelayanan menurun maka ada kesalahan. "Kita tanamkan rasa memiliki, kalau rancak kito sayangi, kalau ndak rancak kito pelokkan," pungkasnya.

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Informasi dan Iklan
hubungi :

+62 813-2992-1665

Sosial Media

Facebook Page
Kabar Berita
Twitter
@kabaridnberita
Tiktok
@kabarberitaid
Instagram
@kabarberita_id